

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

NOMOR: 071/SK/DIR/RSIH/I/2023

TENTANG

PROGRAM KERJA UNIT KAMAR BERSALIN TAHUN 2023

RS INTAN HUSADA

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151



LEMBAR VALIDASI

PROGRAM KERJA UNIT KAMAR BERSALIN TAHUN 2023

NOMOR: 071/SK/DIR/RSIH/I/2023

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Yusti Meliana, A.Md.Keb	Kepala Unit Kamar Bersalin	on f	20-01-23
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan	Steh	20/1-23
Vernikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medis	Dulm	20/01/23
Validator	:	drg.Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	la.	20-01-23



LEMBAR PENGESAHAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 071/SK/DIR/RSIH/I/2023

TENTANG

PROGRAM KERJA UNIT KAMAR BERSALIN TAHUN 2023

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

Menimbang

- a. bahwa untuk mewujudkan organisasi rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka mencapai visi dan misi rumah sakit sesuai tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan tata kelola klinis yang baik (Good Clinical Governance), perlu didukung oleh pengorganisasian yang baik dan dikerjakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan berkompeten sesuai bidangnya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Program Kerja Unit Unit Kamar Bersalin Tahun 2023

Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit:
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit:
- Peraturan Pemerintah Rebuplik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bindang Perumahsakitan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit:
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2023 tentang Akreditasi Rumah Sakit;
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;



- Peraturan Direktur Utama PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 052/PT-RSIH/X/2021-S0 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Intan Husada:
- Peraturan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 001/PT-RSIH/I/2023-S2 Tentang Rencana Belanja Anggaran Rumah Sakit Intan Husada Tahun Anggaran 2023;
- Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021
 Tentang Peraturan Internal Staf Media (Medical Staff By Laws):
- Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Keperawatan (Nursing Staf By Laws);

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PROGRAM KERJA UNIT KAMAR BERSALIN TAHUN 2023

Kesatu

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 071/SK/DIR/RSIH/I/2023 Tentang Keputusan Direktur tentang Program Kerja Unit Kamar Bersalin Tahun 2023.

Kedua

Keputusan Direktur tentang Program Kerja Unit Kamar Bersalin Tahun 2023 digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan Unit Kamar Bersalin di Rumah Sakit Intan Husada.

Ketiga

Keputusan Direktur tentang Program Kerja Unit Kamar Bersalin Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Keputusan Direktur yang tidak dipisahkan.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal: 20 Januari 2023

Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS NIP. 21110183633



LAMPIRAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada

Nomor: 071/SK/DIR/RSIH/I/2023

Tentang : Program Kerja Unit Kamar Bersalin

Tahun 2023

PROGRAM KERJA UNIT UNIT KAMAR BERSALIN TAHUN 2023

BABI

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin. Tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan mengharuskan rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan untuk dapat menyelenggarakan sistem pelayanan kesehatan yang efektif dan aman serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rumah Sakit Intan Husada memiliki visi menjadi rumah sakit pilihan untuk masyarakat Garut dan sekitarnya melalui layanan medis yang berkualitas, proses yang mudah dan profesional, sedangkan salah satu misi yang diemban adalah memberikan pelayanan yang cepat dan praktis dengan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi.

Pelayanan Unit Kamar Bersalin merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diperlukan untuk menunjang upaya peningkatan dan terciptanya kondisi rumah sakit yang sehat, aman, selamat, dan nyaman. Sebagai komponen penting dalam terselenggaranya keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit secara optimal, efektif, efisien dan berkesinambungan.

Selaras dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan pelayanan yang bermutu, maka diperlukan suatu Pedoman Pelayanan Unit Kamar Bersalin yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Intan Husada.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai acuan penatalaksanaan pelayanan di Unit Kamar Bersalin

- Tujuan Khusus
 - a) Sebagai acuan Kegiatan Penerimaan Pasien di Unit Kamar Bersalin.
 - b) Sebagai acuan Kegiatan Asuhan Pelayanan Medik di Unit Kamar Bersalin.
 - c) Sebagai acuan Kegiatan Asuhan Pelayanan Keperawatan di Unit Kamar Bersalin.
 - d) Sebagai acuan Kegiatan Asuhan Pelayanan Radiologi di Unit Kamar Bersalin.
 - e) Sebagai acuan Kegiatan Pelayanan Laboratorium di Unit Kamar Bersalin.
 - f) Sebgai acuan Kegiatan Pelayanan Rekam Medis di Unit Kamar Bersalin.
 - g) Sebgai acuan Kegiatan Pelayanan Farmasi di Unit Kamar Bersalin.



- h) Sebgai acuan Kegiatan Pelayanan Gizi di Unit Kamar Bersalin.
- i) Sebagai acuan Kegiatan Pelayanan Unit Kamar Bersalin di Unit Kamar Bersalin.
- j) Sebagai acuan Kegiatan Pemulangan Pasien di Unit Kamar Bersalin.

BAB II KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan (sesuai dengan RKA)

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Pemenuhan standar sesuai RS Type C	 Tersedianya Ruangan Administrasi dan pendaftaran sesuai standar Tersedianya Ruangan untuk cucu tangan (scrubstation) Tersedianya Ruang Laktasi Ruang Persiapan Bersalin Tersedianya Ruangan Bersalin (delivery)/ Kala II & III sesuai standar Tersedianya Ruang Pemulihan (Recovery room) Tersedianya Ruangan Perawatan (postpartum) ini bagian dari ruang perawatan sesuai standar Ruangan Perawatan Isolasi (Minimal 1 ruang/ Tersedianya Ruangan bidan yang sesuai standar 	Unit Kamar Bersalin & Umum	100%
2	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	 Kejadian Kematian ibu karena persalinan karena Perdarahan Kejadian tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir Normal Kepatuhanpemasangan gelang bayi baru lahir pada persalinan normal dan SC 	Kanit Unit Kamar Bersalin, Keperawatan & Pelayanan Medik	
3	Peningkatan Pendapatan di Unit Kamar Bersalin	 Bekerja sama dengan bagian marketing membuat program diantaranya dengan program homecare dan yoga kehamilan Berkordinasi dengan bagian pelayanan, keuangan dan merketing membuat paket persalinan hemat Bekarja sama dengan bagian pelayanan medis dan bagian marketing mengadakan seminar untuk bidan yang berada di wilayah kerja Kabupaten Garut 	Kanit Unit Kamar Bersalin, Keperawatan & Marketing	100%



4	Peningkatan Peningkatan Mutu SDM Unit Kamar Bersalin	 Seluruh bidan bersertifikat asuhan kebidanan yang komprehensif (Pelatihan MU, Pelatihan APN, Pelatihan PONEK) Pelatihan dan grooming service exelent 	Kanit Unit Kamar Bersalin, Unit SDM dan Diklat	100%
5	Peningkatan kepatuahan pelaporan	 Pengisian AMPDN bagi pasien yang meninggal baik ibu dan bayi Pengisian E-Kohort Pengisisan laporan KB pada aplikasi New Siga 	Kanit dan staf kamar bersalin	

B. Sasaran

Sasaran Program Kerja Unit Kamar Bersalin secara spesifik, terukur dan jelas sesuai dengan tujuan dari RS Intan Husada Garut.

C. Anggaran

Anggaran kegiatan yang dimasukan dalam program kerja tahunan merupakan perkiraan biaya yang langsung yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.

D. Penjadwalan

Jadwal kegiatan Program Kerja diatur sedemikian rupa dengan dikoordinasikan dengan pihak terkait, jadwal kegiatan dibuat per bulan dalam satu tahun.



RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR, DAN TARGET KINERIA UNIT KAMAR BERSALIN RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TAHUN 2023

E. Jadwal Kegiatan

Tujuan	1	Pemenuhan standar sesuai RS Type C					
Sasaran		B			13		
15	2	Buangan Administrasi dan pendaktara			Ruangan untuk cuci tangan (scrubstration)		
Indikator Sasaran	3	Tersedianya Euangan Administrasi dan pendakwan resuai standar			Tersedianya Ruangan untuk outoi tangan (sorubstation) sesual standar		
Program	A	11.3.1	39	34 00	31	13.9	136
		has ruangan di sesuakan dengan junlah petugas, dengan pedatungan 3-5 m2 betugas,	Total pertukatan udara minimal 6. kali perjam	Intensitas pahaya minimal 100 lus	Setiap Truangan ini minimal melayani 2 ruang bersalin	Luas ruengan minimal 6 m2.	Disediakan fasiltas satubbing lengkap dengan fasilitas desinfeksi tangan
Data	5	9,	202	8	92	8	6,
Indikator	6	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2	7						
۵	8						
+	9						
$^{\rm H}$	10 11						
\mathbb{H}	12						
H	3						
	I d						
ŝ	of						
1	55						
+	17					-	74
Data	륪	7,000	7:001	7.007	7.007	7,007	7,007



		.4						cu i=		
								Ruangan Persiapan Bersalin Tanpa Komplikasi/Kala II-III	(labour)	
	- Controller							Tersedianya Ruangan Persiapan Bersalin Tanpa Komplikasti Kala II-III (labour)	yang sesuai standar	
	11.3.7	11.4.1	11.4.2	11.4.3	II.4.5	II.4.6	11.4.7	II.5.1	11.5.2	11.5.3
dengan wangan bersalin, dengan wangan bersalin, dilengan wangan bersalin, dilengah kaca jendela penginyal (observation glass).	Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki ingkat porositas yang tinggi	Manyadiakan ruang laktasi berdekatan dengan ruang periksa anak	Menyediakan wastafel didalam	Menyediakan kursi menyusui	Menyediakan baby tuffle	Menyesuaikan pertukaran udara minimal 6x per jam	Menyesuaikan Intensitas cahaya minimal 100 lux	Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam.	Luas ruangan sesuai kebutuhan kapasitas pelayanan, dengan perhitungan luas per-tt minimal 8 m2	Ruangan dilengkapi dengan toilet pasien yang memenuhi persyaratan.
5	8	25	22	9%	22	25	22	22	8	2.
20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
100%	7001	100%	7,001	7000%	7.001	7000	7.001	7:001	100%	100%



				1.6						
	729			Ruangan Persiapan Bersalin dengan Komplikasi (pre-eclamsy labour)						
				Ruangan Persiapan Tersedianya Ruangan Bersalin dengan Persiapan Bersalin dengan Komplikasi (pre-eolamsy labour) Sesual standar						
1.5.5	IL5.6	1.5.7	5.5	1.61	11.6.2		16.3	1.6.4	90	11.6.6
Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak	Total pertukaran udara minimal 6 kali per jam.	Intensitas cahaya 200 lux	Harus disediakan outlet oksigen dan vakum medik	Bahan daun pintu masuk tahan terhadap benturan brankar, arah bukaan pintu ke dalam.	Luas ruangan sesuai kebutuhan kapasitas pelayanan, dengan perhitungan luas per-ti minimal 8 m2	Ruangan dilengkapi dengan roilet pasien yang memenuhi persyaratan.	Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi	Setiap tempat tidur disediakan minimal 2 (dua) kotak kontak	Komponen bangunan dari bahan yang meminimalkan terjadi getaran	Harus disediakan outlet oksigen dan valoum medik.
8%	0%	7:0	2.5	29	22	2.0	8	0%	97	82
20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
700%	7007	7007	7.001	7000	100%	100%	7,001	7:001	7000	7:001



									1.7	
									(delivery)/Kala II & III	
									Tersedianya Puangan Bersalin (delivery)/ Kala II 8: III sesuai standar	
11.7.10	1.7.9	11.7.8	R.7.7	II.7.6	17.5	E.7.4	11.7.3	11.7.2	II.7.1	
terbuat dari bahan non porosif, disarankan bahan panil finsulated	Lebar pintu yang dilalul pasien min. 120om, dan yang dilalul petugas min. 85 cm. jenis cat anti bakterikjamur dengan yama terang	Pintu-pintu diengkapi dengan "alat 0% penutup pintu (door closer). menggunakan door seal and interlock system.	dapat dibuka tutup secara otomatis 0% dan dapat dioperasionalkan secara manual apabila terjadi	Pintu ayun (swing) membuka kedalam ruangan atau disarankan pintu geser dengan rel diatas yang	Tingkat Ketahanan Api (TKA) material lantai min. 2jam.	Pertensuan lantal dengan dinding konssimelengkung (hospital plint).	Komponen penutup lantal harus non porosif, mudah dibersihkan, tahan bahan kinia, bersif at anti	Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat poxositas yang tinggi	Luas ruangan minimal 20 m2	CONTRACTOR OF THE CAMPAGE AND
0%	6%	0%	22	7.0	0.7	2.0	20%	2,0	22	
20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
200%	100%	100%	7,2001	700%	7,001	100%	7,00%	7,001	100%	7,001



			11.8													.9			
			Ruangan Pemulihan	(Recovery)												Ruangan	Perawatan (Post Partum) I ini bagian dari ruang		1.0
			Tersedianya Ruangan	Pemulihan (Recovery) sesual	standar											Tersedianya Ruangan	Perawatan (PostPartum) lini bagian dari ruang perawatan sesuai standar		
11.7.13	174	11.7.14	11.8.1			11.8.2			II.B.3		11.8.4		0.00	11.8.6	11.8.7	II.9.1		1.9.2	#. 9. 9.
(enari) kotak kontak Disedakan outlet oksigen, udara tekan medic uakum medik	cekan medis, vakum medik	Sumber daya listrik, termasuk katagori "sistem esensial	Bahan daun pintu masuk	tahan terhadap benturan	brankar, arah bukaan pintu	Kapasitas tt 1.5 kali dari jumlah	ruangan operasi, dengan	perhitungan luas per-tt	Bahan bangunan yang digunakan	porositas yang tinggi	Setiap tempat tidur disediakan	manmai 4 (dua) Kotak Kontak	Harus disediakan outlet oksigen.	Total pertukaran udara minimal 6 kali ner iam	Intensitias cahaya 200 kux	Ukuran ruangan rawatinap	tergantung klas perawatan dan jumlah tempat tidur.	Jarak antar tepi tempat tidur minimal 1,5 m.	Bahan bangunan yang digunakan tidak boleh
8		20%	7.0			2.0			8%		7.0		2,0	2,0	0,7	0%		22	22
20%		20%	20%			20%			20%		20%		20%	20%	20%	20%		20%	20%
7001		72001	7,001	1000		/viut	1000		7007		700r		72001	7,001	7007	7,2001		100%	100%



						(S)		¥1
						•	√ fx Ru	Font
						D	Ruangan Administrasi dan pendaftara	ā
11.9.10	;o		11.9.8	11.9.7	19.6	m	si dan pendafta	Alignment
*Palang perawatan harus menyediakan nurse call untuk masing-masing tempat tidur yang tehubung ke pos perawat (nurse station)	Pluangan harus mengoptimalkan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 luk untuk pensangan, dan 50 luk untuk tidur	tenadnya pertukaran udata baik alami maupun mekanik dengan total pertukaran udara minimal 6 kali per jam, untuk ventilasi alami diharapkan lebih dari 6 kali per jam	Ruangan harus dijamin	Disediakan sistem panggil perawat (nurse call).	Hanus disediakan outlet oksigen		ara	ment 15
%	0%		7.0	7.00	0%	ଜ		Number
20%	20%		20%	20%	20%	х		ø
						-		Styles
						*		
						N.		Cells
						×		
						v		
						D m		Editing
						LA.		
7,007	100%		7.001	7.001	7.000	4		

E 70

			Isolasi(Minimal Isolasi(Minimal Isolasi(Minimal Isolasi(Minimal Isolasi)) Truang/tempat tidus) sesuai standar
			Perawatan Isolasi (Minimal Truang) tempat tidur)
110.4	110.3	110.2	F 00.2
Jumlah kotak kontak di setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membunuhan daya listrik besar (dibua verdior, suoton, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di aras permuka an lankai dan tidak boleh menggunakan percabangan dan sambakan percabangan dan pengamanan jangsung tarpa pengamanan arus	 Bahan bangunan yang digunakan idak boleh menilibi tingkat porostas yang tinggi. 	• Satu ruangan untuk satu tempat tidur.	isolasi mirimal dud m2. Idak termasuk ruangan ankara (ante room
8.	27	92	S
0%	92	220	5
	7007	7.001	7:007



Ruangan perawat! Petugas					
TersedianyaRuangan bidan yang sesuai standar Perugas					
	A 10.11	N 10.10	1170.9	E 10.8	1.10.7
	Proteksi kebakaran menggunakan he alismoke detector	Puangan harus mengopiimalkan pencahayaan alami Untuk pencahayaan buatan dengan intensitas cahaya 250 lus untuk penerangan	Cliengkapi ruangan antara (airlook) jenis sirik, dimana airlook bertekanan lebih negari dibandingkan ruangan-ruangan disebelahnya.	Harus dijamin adanya penukaran udara baik alami maupun mekanik dengan toral penukaran udara minimal 6 kali per jam	Ruangan bertekanan lebih negarif dari ruangan disebelahnya
2,9	8	2,9	2,0	2,20	8
40%	2.0	0%	2,0	%	2,



11.10.8	11.10.7	II.10.6	11.10.5	
•Harus dijamin adanya pertukaran udara baik alami	Pluangan bertekanan lebih negatif dari ruangan disebelahnya	Dilengkapi wastafel pada ruangan antara	Disediakan outlet gas medis (Oksigen, Vakum, Udara Tekan) di setiap tempat tidur pasten	setiap tempat tidur pasien minimal 6 untuk peralatan medik yang membusuhan daya listrik besa (diluar verilior, suotion, monitor) dan kotak kontak dipasang minimal 1,20 m di atas perruk asan langsunakan percabangari sambungan langsung tanpa pengamanan arius
2.0	8	2.0	52	
0%	9.	62	97	\$
1				9
7,000	100%		NAME OF TAXABLE PARTY.	



Jackstan Jac	W.1.3 Penanganan awal di Ridi yang lepak dan cepat dan cepat dan cepat bekerja atana dengan bagian di Ridi yang bekerja atana dengan bagian di Ridi yang bekerja atana dengan program homeleking membuak program homeleking membuak program homeleking membuak paker pelayanan. Ketangan bagian di Ridi yang membuak paker persalinan hemat paker persalinan hemat di Ridi yang d
wald BCD yang st stergan bagian yoga kehamilan yoga kehamilan ooda kehami	wald BCD yang st stergan bagian yoga kehamilan yoga kehamilan ooda kehami
507.2 407.2 407.2 507.2 507.2 507.2	50; 40; 40; 40; 40; 40; 40; 40; 40; 40; 4



F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan

- 1. Ketepatan waktu pelaksanaan
- 2. Pencapaian terhadap sasaran
- 3. Kesesuaian antara anggaran dan realisasi biaya
- 4. Kendala-kendala yang dihadapi

Pelaporan evaluasi kegiatan disusun dalam bentuk laporan kegiatan oleh Penanggung jawab kegiatan dan dikoordinasikan dengan unit terkait. Pelaporan paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai kegiatan. Laporan berisi tentang kegiatan berisi undangan, materi, daftar hadir, notulensi dan bukti kegiatan lain (dokumentasi foto).

BAB III PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI PROGRAM KERJA

A. Pencatatan

Pencatatan dilakukan oleh Kepala Unit Kamar Bersalin RS Intan Husada yang meliputi jumlah kunjungan pasien bersalin sesuai dengan tindakan yang dilakukan (pasien bersalin spontan, spontan induksi, induksi vakum, vakum, naik SC) di Unit Kamar Bersalin

B. Pelaporan

Pelaporan Program Kerja Unit Kamar Bersalin diantaranya

- Laporan Bulanan Jumlah kunjungan pasien
- 2. Laporan Mutu Bulanan
- 3. Pelaporan MPDN untuk kematian ibu
- 4. Pelaporan di aplikasi New Siga untuk pelayanan KB di kamar bersalin

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pelaporan setiap bulan ke Manajer Keperawatan dan Tim Mutu untuk dilakukan tindak lanjut dan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan di Unit Kamar Bersalin

Direktur

drg. Muhammad Hasan, MARS

NIP. 21110183633